

HUBUNGAN KETERATURAN MINUM OBAT, KECUKUPAN ENERGI DAN PROTEIN DENGAN KESEMBUHAN DARI TB PARU.

ANDI EKO FATMASARI WULANDARI -- E2A305008
(2007 - Skripsi)

Tuberkulosis(TB) Paru merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Pada bulan September 2005 - Januari 2007 di Puskesmas Bangetayu angka kesembuhan pada penderita usia > 15 tahun masih mencapai 53,19%. Sedangkan pada Puskesmas Tlogosari Wetan, angka kesembuhan pada penderita usia > 15 tahun masih mencapai 61,36%. Faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pengobatan/kesembuhan diantaranya keteraturan minum obat dan kecukupan energi protein. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan keteraturan minum obat, kecukupan energi dan kecukupan protein dengan kesembuhan penderita TB Paru > 15 tahun di Puskesmas Bangetayu dan Puskesmas Tlogosari Wetan Kota Semarang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *eksplanatory research* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Hasil yang diperoleh terdapat hubungan keteraturan minum obat dengan kesembuhan ($p < 0,05$), tidak ada hubungan kecukupan energi dan protein dengan kesembuhan ($p > 0,05$). Peran PMO dalam mengawasi dan mengingatkan untuk minum obat, memotivasi penderita agar cepat sembuh dan mengingatkan waktu pemeriksaan ulang dahak sudah cukup baik. Rendahnya kecukupan energi dan protein disebabkan daya dukung penyediaan makanan seperti keluarga tidak tahu makanan yang harus dimakan penderita, makanan tidak selalu habis dimakan, keluarga tidak menyediakan lauk yang lebih, makanan tidak sesuai selera dan kemauan. Masih banyak penderita TB Paru sembuh yang mempunyai kecukupan energi dan protein kurang. PMO hendaknya lebih melakukan pengawasan kepada penderita TB Paru untuk memastikan obat anti tuberkulosis itu benar-benar telah diminum penderita. Peningkatan keteraturan minum obat dengan menjadikan petugas kesehatan sebagai PMO kedua.

Kata Kunci: Keteraturan minum obat, kecukupan energi, kecukupan protein, kesembuhan